

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura merupakan salah satu pulau yang terletak di provinsi Jawa Timur yang memiliki empat kabupaten diantaranya kabupaten Bangkalan, sampang, Pamekasan dan Sumenep. Pulau madura sendiri memiliki dua jalur penyebrangan, yaitu pelabuhan ujung kamal yang biasa disebut ASDP Ujung-Kamal, terletak di Kota Madura.¹ Dan Jembatan Suramadu. Bangkalan salah satu kabupaten yang paling dekat dengan ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu kota surabaya. Masyarakat madura terkenal dengan Islam yang kuat, berbagai arsitektur Islami menghiasi Islam yang kental juga mencirikan penduduk pulau ini. Adapun dalam kemajuan pendidikannya masyarakat madura tetap mengedepankan nilai Islami yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu. Salah satunya kampus Universitas Trunojoyo Madura, satu-satunya Kampus Umum di Indonesia yang didalamnya ada fakultas keislaman. Dan sebagai bentuk pemanfaatan potensi pulau madura yang sangat baik, sudah saatnya madura dalam segi perindustriannya harus berbasis Halal yang sesuai syariat Islam.

Pulau Madura terkenal disetiap masing-masing kabupaten dengan pondok pesantrennya serta masyarakat madura identik taat pada kyai atau pengasuh pondok pesantrennya. Hal ini meliputi dimana Madura memiliki keanekaragaman Pondok Pesantren yang dapat dijadikan sebagai pusat perhatian untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan agama maupun ekstrakurikuler. Pesantren mempunyai ciri khasnya masing-masing dalam mengembangkan pendidikan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang diasuh oleh kyai, tidak hanya mencetak calon kyai saja akan tetapi juga mencetak tenaga ahli dan intelektual santri. didalamnya serta pesantren juga

¹ Cicilia Fransisca Ganda, Hary Moetriono, Sri Wiwoho Mudjanarko, “ Analisis Alternatif Pembiayaan Penyebrangan ASDP UjungKamal Akibat Dibangunnya jembatan Surabaya-Madura”, *Jurnal Rekayasa Sipil*, Vol. 8, No. 2, (Desember, 2019), 103

harus mengembangkan ekonominya, yakni dalam segi produknya yang diproduksi oleh pesantren tersebut guna nantinya ikut serta mendukung pembangunan KIH

Kabupaten yang disebut di atas tadi, Kabupaten Bangkalan adalah salah satu kabupaten yang mendeklarasikan sebagai Kota Shalawat dan Zikir tentu saja ini tidak lepas dengan Pondok Pesantren yang ada di Bangkalan yang diketahui kota bangkalan dikelilingi oleh banyaknya Pondok Pesantren.²Salah satunya dalam mengembangkan produk yang ada didalam pesantren tersebut yakni Pondok Pesantren An-Nafi'iyah, menjadi salah satu Pesantren yang memiliki produk tahu yang memproduksi sendiri langsung di pabriknya. Ketua Koperasi Ponpes An-Nafi'iyah menyampaikan dengan hadirnya Program One Pesntren One Product (OPOP) dapat membuat koppondren semakin maju.

Melihat perkembangan teknologi yang semakin maju tentu ini memudahkan negara untuk tetap eksis dalam membangun perindustrian di Indonesia. Adanya rencana dalam pembangunan Kawasan Industri Halal yang diatur dalam Permenperin Nomor 17 Tahun 2020.³Madura menjadi salah satu kawasan yang rencananya akan menjadi Kawasan Industri Halal, mengingat hal tersebut karena madura juga mayoritas beragama muslim dan banyaknya pondok pesantren juga ini dapat menjadikan pusat perindustrian halal. Pondok pesantren juga memiliki andil untuk dapat bekerjasama dengan rencana pembangunan KIH sehingga produk yang dihasilkan nantinya sesuai dengan syariat Islam dalam proses pengolahan dan pendistribusiannya. Pasal 1 ayat 3 ini sudah jelas bahwasannya produk halal ialah suatu produk yang dikelola atau diproses sesuai dengan syariat Islam. Produk unggulan yang ada dipesantren sebuah proses untuk mengembangkan perekonomian negara sehingga dalam pembanguna KIH

²<https://m.liputan6.com/surabaya/red/4869601/4faktamenarikbangkalanpunyajulukankotazikirdanshalawat> 4 September 2022.

³ Permenperin, Nomor 17 Tahun 2020, "Tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan Dalam Rangka Pembentukan Kawasan Industri Halal", Menteri Perindustrian Republik Indonesia, 1.

ini menjadi wadah untuk dapat membantu masyarakat madura dalam mengembangkan produknya sesuai prinsip Islami.

Pulau Madura adalah pulau dengan mayoritas agama yang dianut oleh penduduknya yakni agama Islam.⁴ Ini tentu saja menjadi peluang untuk rencana Pembangunan Kawasan Industri Halal dimadura atau dikota Bangkalan nantinya. Pondok pesantren An-Nafi'iyah yang terletak di Desa Kampak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura diharap mendukung dalam pembangunan Kawasan Industri Halal dimadura, karena peran kyai atau pengasuh sendiri sangat penting untuk mendukung rencana pemerintah dalam membangun kawasan yang berbasis halal Islami. Produk yang di produksi oleh Ponpes An-Nafi'iyah harus benar-benar memperhatikan Syariat Islam sesuai dengan Permenperin Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kawasan Industri Halal. Semua Produk yang dijual oleh Ponpes An-Nafi'iyah setidaknya harus dibuktikan dengan sertifikat Halal.

⁴ Nindy Febrianti, Mohammad Hipni, “Dinamika Pengembangan Pariwisata Halal di Madura Perspektif Sosio Legal”., *Journal Of Social Community*, Vol. 6, No. 2, (Desember , 2021), 2.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Produksi Produk Unggulan di Ponpes An-Nafi'iyah Bangkalan?
2. Bagaimana Tinjauan Permenperin Nomor 17 Tahun 2020 Terhadap Produk Unggulan An-Nafi'iyah Bangkalan dalam Rangka Pembangunan KIH?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi dan permenperin Nomor 17 Tahun 2020 terhadap produk unggulan dalam rangka pembangunan KIH. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu untuk memahami dan menambahkan pengetahuan serta pengalaman secara langsung tentang proses produksi produk unggulan di Ponpes An-Nafi'iyah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

1.4 Target Luaran

Target Luaran Dalam Penelitian ini adalah pemakalah dalam Seminar Nasional atau Publikasi Jurnal Nasional.

Tabel 1.1 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Pemakalah Dalam Seminar Nasional atau Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai

1.5 Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					

3	Pembekalan pelaksanaan MBKM Riset					
4	Menyerahkan Proposal					
5	Melakukan Penelitian ke Ponpes An-Nafi'iyah Pertama kalinya					
6	Pengumpulan data					
7	Analisa Data					
8	Pemakalah Seminar Nasional					
9	Melakukan Penelitian ke Ponpes An-Nafi'iyah kedua kalinya					
10	Mengumpulkan Data					
11	Analisa Data					
12	Penyusunan Laporan Kemajuan					
13	Penyerahan Laporan Kemajuan					
14	Menyelesaikan Loogbok					
15	Melakukan Penelitian ke Ponpes An-Nafi'iyah Bangkalan ketiga kalinya					
16	Pengumpulan Data					
17	Analisa Data					
18	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian					
19	Penyerahan Laporan Akhir Penelitian					
20	Sidang Riset MBKM					